



KEGUNAAN E-METERAI DALAM DOKUMEN ELEKTRONIK DAN IMPLEMENTASINYA

Mega Sari Tanjung

Prodi atau Jurusan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Abstrak

Seiring dengan terjadinya perkembangan teknologi maka terjadi modernisasi dalam berbagai bidang. Salah satu hal yang berdampak adalah adanya dokumen elektronik dalam melakukan suatu perjanjian. Dahulu orang melakukan perjanjian dengan kertas atau secara tradisional dimana hal tersebut sudah digeser dengan kecanggihan teknologi zaman. Dalam suatu perjanjian biasanya dibutuhkan tanda tangan serta meterai. Jika perjanjian yang digunakan dalam bentuk digital maka tanda tangan juga dilakukan secara digital. Begitu halnya dengan meterai. Sebelumnya meterai dibubuhkan secara fisik tetapi sejak bulan Oktober 2021 diberlakukan adanya meterai elektronik. Tentunya dengan adanya dokumen elektronik maka meterai juga harus dibubuhkan secara elektronik atau biasa disebut dengan e-meterai. Pemerintah sendiri belum melakukan sosialisasi mengenai e-meterai ini secara jelas sehingga implementasinya kurang efektif. Banyak sekali dokumen yang membutuhkan adanya meterai khususnya meterai elektronik. Hal tersebut menjadi penting karena e-meterai dapat digunakan sebagai syarat suatu dokumen elektronik dapat dijadikan bukti di pengadilan. E-meterai banyak memiliki kegunaan dan manfaat yang dapat membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien karena tidak perlu membeli meterai di kantor pos maupun tempat lainnya.

Kata Kunci: Meterai Elektronik, Dokumen Elektronik.

PENDAHULUAN

Sistem perdagangan Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada saat sebelum modernisasi,

warga melakukan pertukaran, yaitu pertukaran barang dengan produk yang dijual. Sistem pembayaran kemudian berkembang seiring berjalannya waktu,

yang bentuk nilainya kini dikenal dengan uang. Sistem jual beli yang digunakan saat ini terdiri dari dua sistem yaitu tanpa uang tunai dan tanpa uang tunai. Dengan kemajuan teknologi saat ini, jual beli menjadi semakin mudah serta memungkinkan orang untuk membeli dan menjual baik barang maupun jasa tanpa harus hadir secara fisik. Kemudahan yang dihadirkan teknologi bagi masyarakat tentunya membuka peluang pengembangan usaha lebih lanjut baik bagi pengusaha maupun penemu teknologi tersebut, misalnya dalam sistem jual beli virtual (online). Kondisi ini mendukung sistem bisnis yang semakin canggih dengan memaksimalkan internet untuk mendukung penjualan. Kegiatan ini dikenal dengan e-commerce. (E-Commerce) E-commerce saat ini menjadi fenomena yang digunakan oleh masyarakat luas. Sistem e-commerce ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

Banyaknya transaksi perdagangan yang terjadi di e-commerce mendorong juga penggunaan dokumen elektronik dalam melakukan suatu perjanjian. Dokumen elektronik dikeluarkan untuk setiap transaksi jual beli dengan kesepakatan antara kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli. Tentunya dokumen elektronik juga harus dibubuhi meterai. Fungsi bea meterai adalah untuk memberi pajak dokumen yang diterbitkan. Selain itu bea meterai juga berfungsi agar suatu dokumen dapat dijadikan alat bukti yang sah di pengadilan. Hal tersebut tentunya menjadi penting khususnya e-meterai dapat menjadi syarat dalam dokumen elektronik untuk menjadi alat bukti. Tentunya banyak kegiatan yang membutuhkan adanya e-meterai itu sendiri.

Salah satu upaya Pemerintah dalam mengimplementasikan e-meterai yaitu rencana untuk memberlakukan e-

meterai pada UMKM melalui e-commerce. Tetapi rencana ini belum jelas kepastiannya dan pelaksanaannya. E-meterai juga digunakan dalam dokumen yang dikumpulkan oleh CPNS dimana BKN membuka portal untuk seleksi dimana dokumen-dokumen yang digunakan harus dibubuhi dengan e-meterai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Bea Meterai dan E-Meterai

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai, Bea Meterai adalah pajak atas dokumen. Dasar hukum bea meterai mengalami beberapa kali perubahan, diawali dengan Undang-Undang Bea Meterai 1921 (Staatsblad 1921, nomor 498), kemudian diubah menjadi Undang-undang No. 2 Prp 1965 dan diubah menjadi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1969. Setelah beberapa tahun diubah menjadi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Meterai. Saat ini telah diundangkan Undang-undang Bea Meterai yang terbaru yaitu Undang-Undang Bea Meterai 10 Tahun 2020 yang mencabut ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 1985.

Dengan berkembangnya zaman yang sejalan dengan berkembangnya teknologi yang semakin praktis maka akan berdampak pada sistem jual beli secara digital. Dengan tujuan agar tercapainya suatu kepastian hukum dalam suatu dokumen elektronik jika melakukan transaksi jual beli secara digital maka pemerintah mengeluarkan adanya meterai elektronik. Meterai Elektronik diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai. E-meterai merupakan salah satu jenis meterai yang berbentuk digital yang memiliki ciri unik dan fitur pengaman yang dikeluarkan oleh Pemerintah. E-meterai juga dimaksudkan untuk membayar pajak

dokumen elektronik yang terhubung dengan sistem elektronik.

Aturan Penggunaan Meterai Elektronik, yaitu: ²"Pertama, aturan pembayaran bea meterai menggunakan meterai elektronik Peraturan Menteri Keuangan Nomor (PMK) No.134/PMK.03/2021 yang berlaku sejak 1 Oktober 2021. Kedua, aturan tentang pengadaan, pengelolaan, dan penjualan meterai pada PMK No.133/PMK.03/2021 yang berlaku sejak 29 September 2021 yang merupakan aturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2021 tentang pengadaan, pengelolaan, dan penjualan meterai."

Stempel elektronik atau e-meterai adalah jenis stempel yang biasa digunakan untuk kebutuhan dokumen digital. Berbeda dengan meterai konvensional, e-meterai ini memiliki kode unik dan informasi khusus. Stempel elektronik dilengkapi fitur keamanan berupa kode unik (Overt), peruri seal khusus (Covert), dan pembuktian forensik langsung. Beberapa ciri-ciri stempel elektronik antara lain:³

1. Terdapat lambang Garuda Pancasila
2. Angka 10000 (tidak ada tanda titik) yang menunjukkan nilai bea meterai
3. Tulisan "SEPULUH RIBU RUPIAH" (dalam huruf kapital) yang menunjukkan nilai bea meterai
4. Terdapat motif ornamen Indonesia
5. Nomor kode unik dalam bentuk QR code

² Fitri Novia Heriani, "Begini Aturan Penggunaan Meterai Elektronik," hukumonline.com, diakses 29 Oktober 2022,

<https://www.hukumonline.com/berita/a/begini-aturan-penggunaan-meterai-elektronik-lt615adadb76866/>. Diakses pada 18 Mei 2023.

³ Anonim, "Udah tahu Ada E-Meterai? Kenali Jenis Meterai dan Fungsinya",

6. Tulisan "METERAI ELEKTRONIK" (dalam huruf kapital)

B. Kegunaan E-Meterai

Meterai khususnya meterai elektronik memiliki banyak fungsi dan kegunaan yang sangat membantu dalam kegiatan jual beli jika menggunakan dokumen elektronik. Berdasarkan Pasal 2 UU Bea Meterai menyatakan kegunaan meterai yaitu " (i) mengoptimalkan penerimaan negara untuk membiayai pembangunan nasional secara mandiri menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera. (ii) Memberikan kepastian hukum dalam pemungutan Bea Meterai. (iii) Menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. (iv) menerapkan pengenaan Bea Meterai secara lebih adil. Dan (v) menyelaraskan ketentuan Bea Meterai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya."⁴

E-meterai khususnya memiliki banyak kegunaan antara lain :

1. Membuat pembubuhan meterai lebih mudah dan efisien.

Pembubuhan e-meterai menjadi mudsah karena dapat dilakukan melalui web terpercaya saja. Berbeda dengan meterai konvensional dimana untuk mendapatkannya harus pergi ke kantor pos atau tempat lainnya yang menjual meterai konvensional. Beberapa link resmi yang menjual e-meterai :⁵

<https://mitracomm.com/udah-tahu-ada-e-meterai-kenali-jenis-meterai-dan-fungsinya/>, diakses pada 18 Mei 2023.

⁴ Prakoso, "Kekuatan Hukum E-Meterai Pada Dokumen Elektronik," hm. 560.

⁵ Hesti Puji, "5 Link Resmi yang Jual E-Meterai, Lengkap dengan Tutorial Membeli, dan Cara Menggunakannya",

- a. PT Peruri Digital Security melalui laman <https://e-meterai.co.id/>
 - b. PT Finnet Indonesia melalui laman <https://finnet.e-meterai.co.id/>
 - c. PT Mitra Pajakku melalui laman <https://e-meterai.pajakku.com/>
 - d. PT Mitracomm Ekasarana melalui laman <https://mitracomm.e-meterai.co.id/>
 - e. Koperasi Pegawai Swadharma melalui laman <https://swadharma.e-meterai.co.id/>
2. Mengurangi adanya penipuan serta pemalsuan e-meterai.
- Stempel Elektronik dapat mengurangi pemalsuan suatu dokumen karena terdapat sebuah aplikasi atau fitur yang diciptakan oleh Perum Peruri untuk membuktikan apakah e-meterai tersebut asli atau palsu. Pada e-meterai sendiri terdapat code generator yang sudah dibuat oleh sistem sehingga susah untuk dipalsukan.
3. Menjadi sumber pendapatan negara
- Tentunya dengan banyaknya kegiatan jual beli yang dilakukan secara digital maka akan berdampak pada banyaknya dokumen elektronik. Dimana jika dalam dokumen tersebut terdapat e-meterai tentunya akan sangat menunjang ekonomi negara Indonesia.
4. Dapat menjadi alat bukti yang sah di pengadilan
- Dalam implementasinya, Berdasarkan pasal 3 UU Bea Meterai “terdapat dua objek dokumen yang wajib menggunakan e-meterai, yaitu dokumen perdata dan dokumen yang digunakan untuk alat bukti dalam pengadilan.”
- C. Implementasi E-Meterai dalam Dokumen Elektronik
- Dalam implementasinya salah satu contoh konkritnya adalah dalam seleksi penerimaan CPNS dimana BKN mewajibkan pelamar untuk menggunakan e-meterai pada dokumen yang membutuhkan meterai. Penggunaan e-meterai ini dapat dilakukan karena pendaftaran serta pengumpulan dokumen dilakukan secara digital di SSCASN (Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara). BKN sendiri memberlakukan penggunaan e-meterai atau meterai digital pada dokumen digital yang menggunakan meterai seperti surat lamaran, surat pernyataan, dan dokumen lainnya.

SIMPULAN

Sebelumnya meterai dibubuhkan secara fisik tetapi sejak bulan Oktober 2021 diberlakukan adanya meterai elektronik. Tentunya dengan adanya dokumen elektronik maka meterai juga harus dibubuhkan secara elektronik atau biasa disebut dengan e-meterai. Meterai khususnya meterai elektronik memiliki banyak fungsi dan kegunaan yang sangat membantu dalam kegiatan jual beli jika menggunakan dokumen elektronik. Manfaat e-meterai yaitu membuat pembubuhan meterai lebih mudah dan efisien, mengurangi adanya penipuan

serta pemalsuan e-meterai, menjadi sumber pendapatan negara sehingga membantu perekonomian negara, dapat dijadikan alat bukti sehingga masyarakat mendapatkan kepastian hukum. Implementasi e-meterai salah satunya terealisasi dalam pendaftaran calon CPNS di SSCASN.

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indonesia, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Sekretariat Negara. Jakarta.

Anonim. (2022). Udah tahu Ada E-Meterai? Kenali Jenis Meterai dan Fungsinya. Diunduh di <https://mitracomm.com/udah-tahu-ada-e-meterai-kenali-jenis-meterai-dan-fungsinya/> pada tanggal 18 Mei 2023.

Heriani, Fitria Nova. (2022). Begini Aturan Penggunaan Meterai Elektronik. Diunduh di hukumonline.com tanggal 18 Mei 2023.

Puji, Hesti. (2022). 5 Link Resmi yang Jual E-Meterai, Lengkap dengan Tutorial Membeli, dan Cara Menggunakannya. Diunduh di